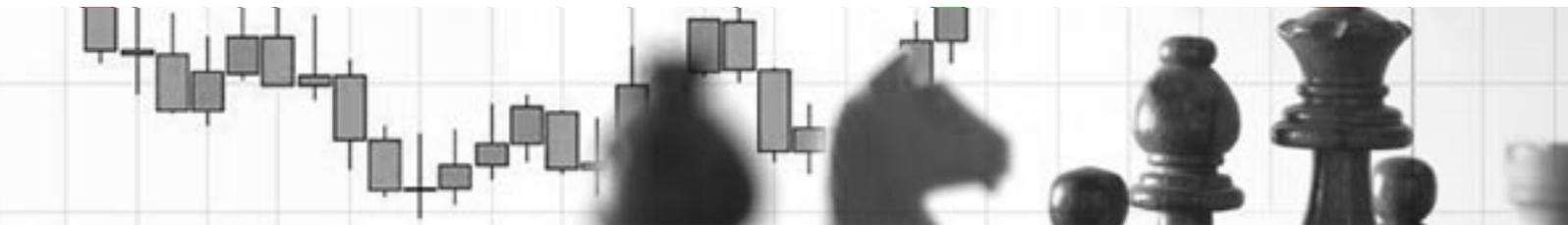


STRATEGI TRADING



FOREX





Salah satu cara yang paling ampuh untuk memenangkan trading adalah portofolio strategi trading Forex yang diterapkan oleh trader dalam situasi yang berbeda. Setelah sistem tunggal sepanjang waktu tidak cukup untuk trading yang lebih sukses. Setiap trader harus tahu bagaimana menghadapi semua kondisi pasar, yang bagaimanapun, tidak begitu mudah, dan membutuhkan studi yang mendalam serta pemahaman tentang ekonomi.

Dalam rangka untuk membantu Anda memenuhi kebutuhan pendidikan dan membuat portofolio Anda sendiri dalam strategi trading, **IFC Markets** memberikan Anda berdua dengan sumber daya yang handal pada trading dan informasi lengkap tentang semua strategi trading forex yang populer dan sederhana serta diterapkan oleh trader yang sukses.

Strategi trading kami mewakili kecocokan untuk semua trader pemula dalam trading atau ingin sekedar meningkatkan keterampilan mereka. Semua strategi diklasifikasikan dan dijelaskan di bawah ini untuk tujuan pendidikan dan dapat diterapkan oleh masing-masing trader dengan cara yang berbeda.

Strategi Trading Berdasarkan Analisis Forex

5

Analisis Teknis Strategi Forex

6

Tren Strategi Trading Forex

7

Dukungan dan Resistensi Strategi Trading

8

Rentang Strategi Trading Forex

9

Indikator teknis dalam Strategi Forex Trading

10

Grafik Strategi Trading Forex

11

Strategi Volume Trading Forex

12

Strategi Analisis Beberapa Kerangka Waktu

13

Strategi Trading Forex Berdasarkan Analisis Fundamental

14

Strategi Trading Forex Berdasarkan Sentimen Pasar

15

Strategi Forex Berdasarkan Gaya Trading

16

Strategi Forex Day Trading

17

Strategi Forex Scalping

18

Strategi Trading Fading

19

Strategi Trading Pivot Harian

20

Strategi Trading Momentum

21

Strategi Carry Trade

22

Strategi Hedging Forex

23

Strategi Trading Portofolio / Wadah

24

Strategi Beli dan Tahan

25

Strategi trading Spread/Pair

26

Swing Trading Strategy

27

Strategi Forex Berdasarkan Jenis Order Trading

28

Strategi Trading Algoritmik

29





Strategi Trading Berdasarkan Analisis Forex

Mungkin sebagian besar dari strategi trading Forex didasarkan pada jenis utama dari analisis pasar. Forex digunakan untuk memahami pergerakan pasar. Metode ini adalah analisis utama yang meliputi analisis teknis, analisis fundamental, dan sentimen pasar.

Setiap metode analisis yang disebutkan digunakan dengan cara tertentu untuk mengidentifikasi tren pasar dan membuat prediksi yang wajar pada perilaku pasar masa depan. Bilamana analisis teknis trader terutama berhubungan dengan grafik yang berbeda dan perangkat teknis untuk mengungkapkan masa lalu, sekarang dan masa depan negara dari harga mata uang, mengenai pentingnya analisis fundamental yang diberikan kepada faktor-faktor ekonomi makro dan politik yang dapat langsung memengaruhi pasar valuta asing. Pendekatan yang cukup berbeda untuk tren pasar disediakan oleh sentimen pasar, yang didasarkan pada sikap dan pendapat dari trader. Di bawah ini Anda dapat membaca tentang setiap metode analisis secara rinci.

Analisis Teknis Strategi Forex

Analisis teknis forex adalah studi tentang tindakan pasar terutama melalui penggunaan grafik untuk tujuan peramalan tren harga di masa depan. trader Forex dapat mengembangkan strategi berdasarkan berbagai perangkat analisis teknis termasuk tren pasar, volume, kisaran, tingkat dukungan dan resistensi, pola grafik dan indikator, serta melakukan Analisis Kerangka Waktu. Beberapa orang menggunakan grafik kerangka waktu yang berbeda.

Teknis analisis strategi adalah metode krusial untuk mengevaluasi aset berdasarkan analisis dan statistik tindakan pasar di masa lalu, seperti harga di masa lalu dan volume terakhir. Tujuan utama teknis analisis yaitu bukanlah pengukuran aset yang mendasari nilai, mereka mencoba untuk menggunakan grafik atau alat-alat analisis teknis lainnya untuk menentukan pola yang akan membantu untuk prediksi masa depan aktivitas pasar. Mereka percaya bahwa kinerja pasar di masa mendatang dapat diindikasikan oleh riwayat kinerja.



Tren Strategi Trading Forex

Tren menunjukkan salah satu konsep terpenting dalam analisis teknis. Semua perangkat analisis teknis menjelaskan bahwa penggunaan analisis memiliki satu tujuan: membantu mengidentifikasi tren pasar. Bahwa makna tren Forex tidak begitu jauh berbeda dengan arti umum – hal itu adalah tidak lebih dari arah ke mana pasar bergerak. Tapi lebih tepatnya, pasar valuta asing tidak bergerak dalam garis lurus, langkahnya ditandai oleh serangkaian zig-zag yang menyerupai gelombang yang berurutan dengan puncak yang jelas dengan palung atau tertinggi dan terendah, seperti yang sering disebut.



Seperti yang telah disebutkan di atas, tren forex terdiri dari rangkaian tertinggi dan terendah, dan tergantung pada pergerakan mereka pada puncak dan palung untuk dapat memahami jenis tren di pasar.



Meskipun kebanyakan orang berpikir bahwa pasar foreign exchange bisa lebih baik dari atas atau ke bawah, sebenarnya terdapat bukan dua tapi tiga jenis tren:

- Tren naik
- Tren turun
- Miring



Trader dan investor menghadapi tiga jenis keputusan: yaitu go long, yaitu untuk membeli, go short, yaitu untuk menjual, atau stay aside, yaitu tak melakukan apa-apa. Selama semua jenis tren ini mereka harus mengembangkan strategi khusus.

Strategi pembelian lebih ketika pasar naik dan sebaliknya strategi penjualan akan besar ketika pasar turun. Tapi ketika pasar bergerak pada pilihan ketiga garis miring - untuk tetap menyisihkan - akan menjadi keputusan paling bijaksana.

Dukungan dan Resistensi Strategi Trading

Dalam rangka untuk benar-benar memahami esensi dari dukungan dan resistensi strategi trading, Anda harus terlebih dahulu tahu apa tingkat horizontal. Sebenarnya, itu adalah tingkatan harga yang menunjukkan baik dukungan atau resistensi di pasar. Dukungan dan resistensi dalam analisis teknis adalah istilah untuk harga terendah dan tertinggi masing-masing. Tingkat dukungan jangka menunjukkan area pada grafik di mana minat beli secara signifikan lebih kuat dan melampaui tekanan jual. Hal ini biasanya ditandai dengan palung sebelumnya. Tingkat resistensi, bertentangan dengan tingkat dukungan, merupakan daerah pada grafik di mana minat jual mengatasi tekanan beli. Hal ini biasanya ditandai dengan puncak sebelumnya.



Dalam rangka mengembangkan strategi dukungan dan resistensi, Anda harus menyadari bagaimana tren diidentifikasi melalui tingkat-tingkat horizontal. Dengan demikian, untuk uptrend, setiap tingkat dukungan berturut-turut harus lebih tinggi dari yang sebelumnya, dan masing-masing tingkat resistensi secara berturut-turut harus lebih tinggi dari yang mendahuluinya.

Dalam hal ini tidak begitu, misalnya, jika tingkat dukungan turun ke palung sebelumnya, mungkin menandakan bahwa uptrend akan datang ke akhir atau setidaknya itu berubah menjadi tren menyamping. Sangat mungkin terjadi tren berbalik dari atas ke bawah. Situasi sebaliknya terjadi dalam downtrend; kegagalan setiap tingkat dukungan untuk bergerak lebih rendah dari palung sebelumnya mungkin merupakan sinyal perubahan tren yang ada.

Konsep di balik dukungan dan resistensi trading masih sama – keamanan pembelian ketika kita berharap untuk meningkatkan harga dan menjual ketika mengharapkan harga turun. Jadi, ketika harga jatuh ke tingkat dukungan, trader memutuskan untuk membeli yang menciptakan permintaan dan mendorong harga naik. Dengan cara yang sama, ketika harga naik ke tingkat resistensi, trader memutuskan untuk menjual, menciptakan tekanan ke bawah dan mengendalikannya harga turun.

Rentang Strategi Trading Forex

Rentang strategi trading, yang juga disebut saluran trading, umumnya berhubungan dengan ku-rangnya arah pasar dan digunakan selama tidak ada rentang tren. Trading mengidentifikasi pergerakan harga mata uang dalam saluran dan tugas pertama dari strategi ini adalah untuk menemukan jangkauan. Proses ini dapat dilakukan dengan menghubungkan serangkaian garis tren horizontal tertinggi dan terendah. Dengan kata lain, trader harus menemukan besar tingkat dukungan dan resistensi antar area yang dikenal sebagai “rentang trading”.



Pada rentang trading cukup mudah untuk menemukan area untuk mendapatkan profit. Anda dapat membeli di dukungan dan menjual di resistensi selama sekuritas belum pecah dari saluran. Jika tidak, jika arah breakout tidak menguntungkan bagi posisi Anda, Anda mungkin mengalami kerugian yang sangat besar.

Berbagai trading benar-benar bekerja di sebuah pasar dengan cukup volatilitas karena harga yang menggeliat di saluran tanpa keluar dari jangkauan. Pada breakout tingkat dukungan atau resistensi, Anda harus keluar dari posisi kisaran berbasis. Cara yang paling efisien untuk mengelola risiko dalam rentang trading adalah penggunaan order stop loss sebagaimana yang banyak dilakukan trader. Mereka menempatkan limit order jual di bawah resistensi saat menjual dan mengatur pengambilan profit turun di dekat dukungan. Ketika membeli dukungan mereka menempatkan order batas beli atas dukungan dan menempatkan order ambil profit di dekat tingkat resistensi yang sebelumnya teridentifikasi. Dan risiko dapat dikelola dengan menempatkan order stop loss di atas tingkat resistensi saat menjual zona resistensi dari suatu rentang, dan di bawah tingkat dukungan ketika membeli dukungan.

Indikator teknis dalam Strategi Forex Trading

Perhitungan indikator teknis yang didasarkan pada harga dan volume sekuritas. Mereka digunakan baik untuk mengkonfirmasi tren dan kualitas pola grafik, dan untuk membantu trader menentukan sinyal beli dan jual. Indikator tersebut dapat diterapkan secara terpisah untuk membentuk sinyal beli dan jual, serta dapat digunakan bersama-sama, dalam hubungannya dengan pola grafik dan pergerakan harga.

Indikator analisis teknis dapat membentuk sinyal beli dan jual melalui rata-rata pergerakan, dan divergensi. Persilangan tercermin ketika harga bergerak melalui rata-rata pergerakan atau ketika dua rata-rata pergerakan yang berbeda saling silang. Divergensi terjadi ketika tren harga dan indikator tren bergerak dalam arah yang berlawanan yang menunjukkan bahwa arah tren harga melemah.

Mereka dapat diterapkan secara terpisah untuk membentuk sinyal beli dan jual, serta dapat digunakan bersama-sama, dalam hubungannya dengan pasar. Namun, tidak semua dari itu digunakan secara luas oleh para trader. Indikator yang disebutkan di bawah ini sangat penting bagi analis dan setidaknya salah satu dari itu digunakan oleh masing-masing trader untuk mengembangkan strategi trading:

- ▶ Rata-rata Pergerakan
- ▶ Pita Bollinger
- ▶ Relative Strength Index (RSI) – Indeks Kekuatan Relatif
- ▶ Osilator Stokastik
- ▶ Moving Average Convergence/Divergence (MACD) - Divergensi/Konvergensi Rata-rata Pergerakan
- ▶ ADX
- ▶ Momentum

Anda dapat dengan mudah belajar cara menggunakan setiap indikator dan mengembangkan **strategi trading menggunakan indikator**.

Grafik Strategi Trading Forex

Dalam analisis teknis Forex, grafik adalah representasi grafis dari pergerakan harga selama jangka waktu tertentu. Grafik ini dapat menunjukkan pergerakan harga sekuritas selama satu periode bulan atau tahun. Tergantung pada informasi apa yang dicari para trader untuk dan keterampilan apa yang mereka kuasai, mereka dapat menggunakan beberapa jenis grafik: grafik balok, grafik garis, grafik batang lilin, dan grafik titik dan angka.

Mereka juga dapat mengembangkan strategi khusus menggunakan pola grafik teknis populer berikut ini:

- ▶ Segitiga
- ▶ Bendera
- ▶ Panji
- ▶ Pasak
- ▶ Pola Persegi
- ▶ Pola Kepala dan Bahu
- ▶ Dua Atas dan Dua Bawah
- ▶ Tiga Atas dan Tiga Bawah

Anda dapat dengan mudah belajar cara menggunakan grafik dan mengembangkan [strategi trading menggunakan pola grafik](#).

Strategi Volume Trading Forex

Volume menunjukkan jumlah sekuritas yang diperdagangkan selama waktu tertentu. Volume yang lebih tinggi menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari intensitas atau tekanan. Ini menjadi salah satu faktor paling penting dalam trading yang selalu dianalisis dan diperkirakan oleh para pembuat grafik. Dalam rangka untuk menentukan pergerakan volume ke atas atau ke bawah, mereka melihat volume histogram trading yang biasanya disajikan di bagian bawah grafik. Setiap pergerakan harga lebih penting jika disertai dengan volume yang relatif tinggi dibandingkan jika disertai dengan volume yang lemah.

Dengan melihat tren dan volume bersama-sama, teknisi menggunakan dua alat yang berbeda untuk mengukur tekanan. Jika harga tren lebih tinggi, menjadi jelas bahwa ada pembelian lebih dari tekanan jual. Jika volume mulai menurun selama uptrend, itu sinyal bahwa tren akan berakhir.

Seperti yang disebutkan oleh analis Forex Huzefa Hamid “volume gas dalam tangki mesin perdagangan”. Meskipun sebagian besar trader memberikan preferensi hanya untuk grafik dan indikator teknis untuk membuat keputusan perdagangan volume yang diperlukan untuk menggerakkan pasar. Namun, tidak semua jenis volume yang dapat memengaruhi perdagangan, itu volume uang dalam jumlah besar yang diperdagangkan dalam hari yang sama dan sangat memengaruhi pasar.



Strategi Analisis Beberapa Kerangka Waktu

Menggunakan Analisis Beberapa Analisis Kerangka Waktu akan menunjukkan harga sekuritas tertentudalam kerangka waktu yang berbeda.

Karena harga sekuritas sementara bergerak melalui beberapa kerangka waktu itu sangat berguna bagi para trader untuk menganalisis berbagai kerangka waktu sementara menentukan “lingkaran trading” sekuritas. Melalui Multiple Time Frame Analysis/Analisis Beberapa Kerangka Waktu (MTFA), Anda dapat menentukan tren baik pada skala yang lebih kecil dan lebih besar dan mengidentifikasi tren pasar secara keseluruhan. Seluruh proses MTFA dimulai dengan identifikasi yang tepat dari arah pasar pada kerangka waktu yang lebih tinggi (panjang, pendek, atau menengah) dan menganalisisnya melalui waktu yang kerangka yang lebih rendah mulai dari grafik 5 menit.

Trader berpengalaman Corey Rosenbloom, percaya bahwa dalam analisis beberapa kerangka waktu grafik bulanan, mingguan, dan harian harus digunakan untuk menilai ketika tren bergerak dalam arah yang sama. Namun, hal ini dapat menyebabkan masalah karena kerangka waktu tidak selalu selaras dan berbagai jenis tren berlangsung pada kerangka waktu yang berbeda. Menurut dia, analisis kerangka waktu yang lebih rendah memberikan informasi lebih lanjut.



Strategi Trading Forex Berdasarkan Analisis Fundamental

Sementara analisis teknis difokuskan pada studi dan kinerja masa lalu dari tindakan pasar, analisis fundamental Forex berkonsentrasi pada alasan mendasar yang membuat dampak pada arah pasar.

Premis analisis fundamental Forex adalah bahwa indikator ekonomi makro seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan tingkat penganggura, inflasi, atau isu-isu politik yang penting dapat berdampak pada pasar keuangan dan, karena itu, dapat digunakan untuk membuat keputusan perdagangan.

Teknisi tidak merasa perlu untuk mengetahui alasan dari perubahan pasar, namun fundamentalis mencoba menemukan “mengapa”. Kemudian menganalisis data ekonomi makro dari suatu negara tertentu atau negara yang berbeda untuk meramalkan perilaku mata uang negara yang diberikan dalam waktu terdekat.

Berdasarkan peristiwa-peristiwa tertentu atau perhitungan, mereka mungkin memutuskan untuk membeli mata uang dengan harapan bahwa yang terakhir akan naik nilainya dan mereka akan dapat menjualnya dengan harga lebih tinggi, atau mereka akan menjual mata uang untuk membelinya di kemudian hari di bawah harga.

Alasan mengapa analisis fundamental menggunakan kerangka waktu begitu lama adalah sebagai berikut: hasil data yang mereka pelajari jauh lebih lambat dari data harga dan volume yang digunakan oleh analisis teknis.

Strategi Trading Forex Berdasarkan Sentimen Pasar

Sentimen pasar didefinisikan oleh sikap investor terhadap pasar keuangan atau sekuritas tertentu. Apa yang akan dirasakan dan bagaimana hal ini membuat mereka berperilaku di pasar Forex adalah konsep di balik sentimen pasar.

Pentingnya memahami pendapat dari sekelompok orang pada topik tertentu tidaklah dapat diabaikan. Untuk setiap analisis, sentimen bertujuan untuk dapat menawarkan wawasan yang berharga dan membantu untuk membuat keputusan yang tepat.

Semua trader memiliki pendapat mereka sendiri tentang pergerakan pasar, dan pikiran serta pendapat mereka secara langsung tercermin dalam transaksi mereka untuk membantu membentuk sentimen pasar keseluruhan.

Pasar dengan sendirinya adalah jaringan yang sangat kompleks yang terdiri dari sejumlah individu yang posisinya benar-benar mewakili sentimen pasar. Namun, Anda sendiri tidak dapat membuat pasar bergerak mendukung Anda. Sebagai trader, Anda memiliki pendapat dan harapan dari pasar tetapi jika Anda berpikir bahwa Euro akan naik, dan lainnya tidak akan berpikir seperti itu, Anda tidak akan dapat melakukan apa-apa tentang hal itu.

Di sini, sentimen pasar dianggap bullish jika investor mengantisipasi pergerakan harga ke atas, sedangkan jika investor mengharapkan harga untuk turun, sentimen pasar dikatakan bearish. Strategi Forex sentimen pasar berfungsi sebagai sarana yang baik untuk memprediksi pergerakan pasar dan menjadi penting bagi investor pelawan, yang bertujuan untuk melakukan trading dalam arah yang berlawanan dari sentimen pasar. Dengan demikian, jika sentimen pasar yang berlaku adalah bullish (semua pedagang membeli), investor pelawan akan menjual.



Strategi Forex Berdasarkan Gaya Trading

Strategi trading forex dapat dikembangkan dengan mengikuti gaya trading populer dalam hari trading, carry trade, strategi beli dan tahan, hedging, portofolio trading, spread trading, swing trading, order trading, dan trading algoritmik.

Dengan menggunakan dan mengembangkan strategi trading, sebagian besar tergantung pada pemahaman kekuatan Anda dan peraturan kelemahan. Untuk menjadi sukses dalam trading, Anda harus menemukan cara terbaik melakukan trading yang sesuai dengan kepribadian Anda. Anda akan tetap tidak “benar” secara trading; cara yang tepat untuk orang lain mungkin tidak berhasil untuk Anda. Di bawah ini Anda dapat membaca tentang setiap gaya trading dan menentukannya sendiri.



Strategi Forex Day Trading

Strategi Day trading merupakan tindakan membeli dan menjual sekuritas dalam hari yang sama, yang berarti bahwa setiap hari trader tidak bisa menahan posisi perdagangan dalam semalam.

Strategi Day Trading termasuk trading scalping, pivot harian, dan momentum. Saat melakukan day trading, Anda dapat melakukan beberapa trading dalam satu hari tetapi harus melikuidasi semua posisi trading sebelum penutupan pasar.

Merupakan faktor penting untuk diingat dalam day trading ini bahwa semakin lama Anda memegang posisi, semakin tinggi risiko akan kehilangan. Bergantung kepada gaya trading Anda dalam memilih, target harga bisa berubah. Di bawah ini Anda dapat mempelajari tentang strategi day trading yang paling banyak digunakan.



Strategi Forex Scalping

Forex scalping adalah strategi trading harian yang didasarkan pada transaksi cepat dan pendek dan digunakan untuk membuat banyak keuntungan pada perubahan harga kecil. Jenis trader, yang disebut sebagai calo, dapat menerapkan hingga 2 ratusan trading dalam sehari percaya bahwa harga terkecil bergerak jauh lebih mudah daripada yang besar.

Tujuan utama dari mengikuti strategi ini adalah untuk membeli/menjual lebih banyak surat berharga di harga bid/ask dan dalam waktu yang singkat, harga jual/beli-nya pada harga yang lebih tinggi/rendah untuk mendapatkan keuntungan.



Ada faktor-faktor penting tertentu untuk Forex scalping. Yaitu likuiditas, volatilitas, kerangka waktu, dan manajemen risiko. Likuiditas pasar memiliki pengaruh pada bagaimana trading melakukan scalping. Beberapa dari mereka lebih memilih trading pada pasar yang lebih likuid sehingga mereka dapat dengan mudah bergerak masuk dan keluar dari posisi besar, sementara yang lain mungkin lebih suka melakukan trading di pasar kurang likuid yang memiliki spread bid-ask yang lebih besar.

Sejauh mengacu pada volatilitas, broker pada produk agak stabil, bagi mereka tidak perlu khawatir tentang perubahan harga secara mendadak. Jika harga sekuritas stabil, beroker mendapatkan keuntungan dengan menetapkan perintah pada tawaran yang sama pada ribuan trading. Kerangka waktu dalam strategi scalping secara signifikan sangat pendek dan trader mencoba untuk mendapatkan keuntungan seperti dari pasar yang bergerak kecil bahkan sulit untuk melihat pada grafik selama satu menit.

Bersama dengan membuat ratusan keuntungan kecil selama satu hari, broker pada saat yang sama dapat mempertahankan ratusan kerugian kecil. Oleh karena itu, mereka harus mengembangkan manajemen risiko yang ketat untuk menghindari kerugian yang tidak terduga.

Strategi Trading Fading

Fading dalam hal trading forex berarti trading melawan tren. Jika tren naik, trader akan berharap menjual pada saat harga turun dan dengan cara yang sama mereka akan membelinya jika harga naik.

Di sini, strategi ini mengandaikan penjualan sekuritas ketika harga naik dan membeli ketika harga jatuh, atau yang disebut "fading".

Ini disebut juga sebagai lawan dari strategi day trading yang digunakan untuk trading terhadap tren yang berlaku. Tidak seperti pada jenis trading lain yang sasaran utamanya adalah untuk mengikuti tren yang berlaku, fading trading dibutuhkan untuk mengambil posisi masuk yang bertentangan dengan tren primer.

Asumsi utama fading strategi berdasarkan pada:

- ▶ Sekuritas berada pada sisi overbought
- ▶ Di awal, pembeli telah siap untuk mengambil keuntungan
- ▶ Pembeli saat ini sangat mungkin berisiko



Meskipun "Fading pasar" bisa sangat berisiko dan membutuhkan toleransi risiko tinggi, hal ini bisa sangat menguntungkan. Untuk melakukan Strategi Fading, dua limit order dapat ditempatkan pada ketentuan harga-limit order beli yang harus ditetapkan di bawah harga saat ini dan limit order jual harus ditetapkan di atasnya.

Fading Strategi ini sangat berisiko karena ini berarti trading terpengaruh terhadap tren pasar yang berlaku. Namun, hal ini bisa menguntungkan juga - trader fade dapat membuat keuntungan dari setiap pembalikan harga karena setelah kenaikan tajam atau menurun dari nilai mata uang yang diharapkan dapat menunjukkan beberapa pembalikan. Dengan demikian, jika digunakan dengan benar, strategi fading dapat menjadi cara yang sangat menguntungkan dari trading. Pengikutnya

Strategi Trading Pivot Harian

Pivot trading bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari volatilitas mata uang harian. Dalam arti dasar, pivot point didefinisikan sebagai titik balik. Hal ini dianggap sebagai indikator teknis yang berasal dari menghitung rata-rata numerik dari harga tinggi, rendah, dan penutupan harga dari pasangan mata uang.

Konsep utama dari strategi ini adalah untuk membeli dengan harga terendah hari itu dan menjual dengan harga tertinggi pada hari itu juga.

Pada pertengahan 1990-an trader profesional dan analis Thomas Aspray menerbitkan tingkat pivot mingguan dan pasar tunai harian forex untuk nasabah institusinya. Ia menyebutkan, saat itu tingkat poros mingguan yang tidak tersedia di program analisis teknis dan rumusnya tidak banyak digunakan dengan baik.

Namun pada tahun 2004 dalam buku John Person, "Panduan Lengkap untuk Taktik Teknis Trading: Cara Menguntungkan Menggunakan Pivot Points, Candlestick & Indikator Lain" mengungkapkan bahwa pivot points telah digunakan selama lebih dari 20 tahun sampai saat itu. Pada tahun-tahun terakhir, bahkan lebih mengejutkan bagi Thomson dalam menemukan rahasia analisis pivot point triwulanan, sekali lagi karena John Person.

Saat rumus dasar perhitungan pivot point yang tersedia dan digunakan secara luas oleh para trader. Selain itu, kalkulator titik pivot dapat dengan mudah ditemukan di internet.

Dalam sesi trading saat pivot point dihitung sebagai:

$$P = (H + L + C) / 3$$

Pivot Point = (Tinggi Sebelumnya + Rendah Sebelumnya + Tutup Sebelumnya) / 3

Dasar pivot harian untuk menentukan tingkat dukungan dan resistensi pada grafik dan mengidentifikasi titik masuk dan keluar. Hal ini dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} R1 &= (P \times 2) - L \\ S1 &= (P \times 2) - H \\ R2 &= P + (H - L) = P + (R1 - S1) \\ S2 &= P - (H - L) = P - (R1 - S1) \end{aligned}$$

Di mana:

P - Pivot Point

L - Rendah Sebelumnya

H - Tinggi Sebelumnya

R1 - Tingkat Resistensi 1

S1 - Tingkat Dukungan 1

R2 - Tingkat Resistensi 2

S2 - Tingkat Dukungan 2

Strategi Trading Momentum

Trading momentum sebenarnya didasarkan pada penemuan sekuritas terkuat yang juga merupakan kemungkinan diperdagangkan secara lebih tinggi. Ini berdasarkan pada konsep bahwa tren yang ada kemungkinan akan berlanjut dan bukan sebaliknya.

Seorang trader yang mengikuti strategi ini adalah memungkinkan untuk membeli mata uang yang telah menunjukkan uptrend dan menjual mata uang yang telah menunjukkan downtrend. Dengan demikian, tidak seperti trader dalam pivot harian, yang membelinya rendah dan menjualnya tinggi, trader momentum membeli tinggi dan menjual lebih tinggi lagi.

Trader momentum menggunakan indikator teknis yang berbeda, seperti MACD, RSI, momentum oscillator untuk menentukan pergerakan harga mata uang dan memutuskan posisi untuk diambil. Mereka juga mempertimbangkan berita dan beban volume untuk membuat keputusan trading secara tepat. trader momentum memberikan layanan berlangganan berita dan pemantauan lansiran harga untuk terus membuat keuntungan.

Menurut seorang analis keuangan terkenal Larry Light, strategi momentum dapat membantu investor mengalahkan pasar dan menghindari tabrakan, ketika digabungkan dengan tren-berikut, yang hanya berfokus pada saham-saham yang didapatkan.



Strategi Carry Trade

Carry trade adalah strategi di mana seorang trader meminjam mata uang di Negara tertentu dengan bunga rendah, mengubahnya menjadi mata uang di Negara lain dengan tingkat bunga yang tinggi dan diinvestasikan dalam efek hutang kelas tinggi negara itu.

Investor yang mengikuti strategi ini meminjam uang pada tingkat bunga rendah untuk berinvestasi dalam sekuritas yang diharapkan dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi.

Carry trade memungkinkan untuk membuat keuntungan dari pasar non-volatil dan stabil, karena di sini sangat penting dalam perbedaan antara suku bunga dari mata uang; semakin tinggi perbedaan, semakin besar keuntungan. Sementara dengan memutuskan mata uang untuk ditradingkan oleh strategi ini, Anda harus mempertimbangkan perubahan yang diharapkan dalam suku bunga dari mata uang tertentu.

Prinsipnya adalah sederhana, pembelian mata uang dengan suku bunga yang diperkirakan akan naik dan menjual mata uang yang suku bunganya diperkirakan akan turun.

Namun, ini tidak berarti bahwa perubahan harga antara mata uang tersebut benar-benar penting. Dengan demikian, Anda dapat berinvestasi dalam mata uang karena suku bunga yang tinggi, tetapi jika harga mata uang turun dan Anda menutup trading, Anda mungkin menemukan bahwa meskipun Anda memperoleh keuntungan dari suku bunga, Anda akan kehilangan trading karena perbedaan dalam harga jual/beli. Oleh karena itu, membawa trading sebagian besar cocok untuk tidak adanya tren atau pasar menyamping, ketika pergerakan harga diperkirakan akan tetap sama untuk beberapa waktu.



Strategi Hedging Forex

Hedging umumnya dipahami sebagai strategi yang melindungi investor dari terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian tertentu.

Ide di balik hedging mata uang yaitu untuk membeli mata uang dan menjual yang lain dengan harapan bahwa kerugian pada satu perdagangan akan diimbangi oleh keuntungan yang dibuat pada perdagangan lain. Strategi ini bekerja paling efisien ketika mata uang berkorelasi negatif.

Dengan demikian, Anda harus membeli sekuritas kedua selain dari satu yang sudah Anda miliki untuk melindungi nilai yang bergerak dalam arah yang tak terduga. Strategi ini, tidak seperti kebanyakan strategi trading yang sudah dibahas, tidak digunakan untuk membuat keuntungan; akan tetapi bertujuan untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian.

Hal ini dianggap sebagai jenis strategi tertentu yang tujuan utamanya adalah untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kemungkinan menang.

Sebagai contoh, kita dapat mengambil beberapa pasangan mata uang dan mencoba untuk membuat pagar. Katakanlah bahwa pada jangka waktu tertentu dolar AS yang kuat, dan beberapa pasangan mata uang termasuk USD pada nilai yang berbeda. Seperti, GBP/USD turun 0,60%, JPY/USD turun 0,75% dan EUR/USD turun 0,30%. Saat arah perdagangan lebih baik, kita akan mengambil pasangan EUR/USD yang turun sedikit dan karena itu menunjukkan bahwa jika perubahan arah pasar akan lebih tinggi dari pasangan lain.

Setelah membeli pasangan EUR/USD, kita perlu memilih pasangan mata uang yang dapat berfungsi sebagai perlindungan nilai. Sekali lagi kita harus melihat pada nilai mata uang dan memilih salah satu yang menunjukkan kelemahan yang paling komparatif. Dalam contoh kita tersebut JPY, dan EUR/JPY akan menjadi pilihan yang baik. Dengan demikian, kita dapat membeli dan melindungi perdagangan EUR/USD dengan menjual EUR/JPY.

Apakah yang lebih penting untuk diperhatikan dalam melindungi nilai mata uang bahwa dengan pengurangan risiko selalu berarti dengan pengurangan keuntungan, di sini, melindungi nilai strategi tidak menjamin keuntungan besar, melainkan dapat melindungi nilai investasi Anda dan membantu Anda melarikan diri dari kerugian atau setidaknya mengurangi dampak luasnya. Namun, jika dikembangkan dengan baik, strategi melindungi nilai mata uang dapat menghasilkan keuntungan bagi kedua trading.

Strategi Trading Portofolio / Wadah

Trading portofolio, yang juga bisa disebut trading wadah, didasarkan pada kombinasi dari aset yang berbeda milik pasar keuangan yang berbeda (Forex, saham, kontrak berjangka, dll).

Konsep di balik trading portofolio adalah diversifikasi, salah satu cara yang paling populer dalam pengurangan risiko. Dengan alokasi aset yang cerdas para trader dalam melindungi diri dari volatilitas pasar, mengurangi tingkat risiko dan menjaga keseimbangan keuntungan.

Ini sangat penting untuk menciptakan portofolio yang terdiversifikasi untuk mencapai tujuan trading Anda. Jika tidak, jenis strategi ini akan tanpa tujuan.

Anda harus mengkompilasi portofolio Anda dengan efek seperti (mata uang, saham, komoditas, indeks) yang tidak ketat berkorelasi, yang berarti bahwa keuntungan mereka tidak bergerak naik dan turun dalam serempak. Dengan mencampur aset yang berbeda dalam portofolio Anda dalam korelasi negatif, dengan harga satu sekuritas yang naik dan yang lain akan turun Anda dapat menjaga keseimbangan portofolio, maka melestarikan keuntungan Anda dan mengurangi risiko.

Saat ini, IFC Markets memberikan pembuatan Pribadi Personal Composite Instrument (PCI) dan teknologi trading berdasarkan Metode GeWorko, yang membuatnya bahkan lebih mudah untuk melakukan trading portofolio. Teknologi ini memungkinkan untuk membuat portofolio dimulai dengan hanya dua aset dan mencakup hingga puluhan instrumen keuangan yang berbeda, posisi kedua panjang dan pendek terbuka dalam portofolio, memperhatikan sejarah harga aset 'yang membentang hingga 40 tahun, membuat PCI sendiri, menggunakan berbagai macam alat analisis pasar, menerapkan strategi trading yang berbeda dan terus-menerus mengoptimalkan dan menyeimbangkan portofolio investasi Anda. Dengan kata lain, Metode GeWorko adalah solusi yang memungkinkan Anda mengembangkan dan menerapkan strategi yang terbaik sesuai preferensi Anda.

Strategi Beli dan Tahan

Strategi beli dan tahan adalah jenis trading dan investasi ketika trader membeli sekuritas dan menahannya untuk waktu yang lama.

Seorang trader yang terus bekerja membeli strategi investasi tidak tertarik pada pergerakan harga jangka pendek dan indikator teknis. Sebenarnya, strategi ini banyak digunakan oleh trader saham; Namun beberapa trading Forex juga menggunakannya, disebut sebagai metode tertentu investasi secara pasif. Mereka umumnya mengandalkan analisis fundamental daripada grafik dan indikator teknis. Hal ini sangat tergantung pada jenis investor untuk memutuskan bagaimana menerapkan strategi ini.



Seorang investor pasif akan memperhatikan faktor fundamental, seperti tingkat inflasi dan pengangguran dari negara yang mata uangnya telah ia investasikan, atau akan bergantung pada analisis dari perusahaan yang sahamnya ia miliki, mengingat strategi pertumbuhan perusahaan tersebut, kualitas produk-produknya, dll.

Untuk investor aktif akan lebih efektif untuk menerapkan analisis teknis atau tindakan matematis lainnya dalam memutuskan apakah akan membeli atau menjual.

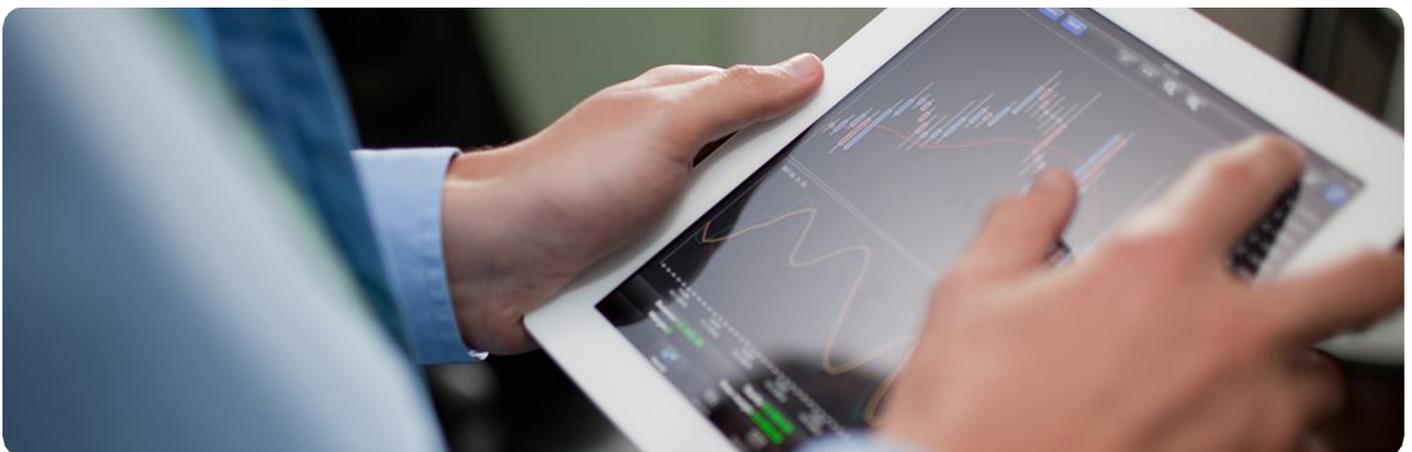
Strategi trading Spread/Pair

Trading pair (spread trading) merupakan pembelian secara simultan dan penjualan dua instrumen keuangan yang terkait satu sama lain. Perbedaan dari perubahan harga dua instrumen ini membuat keuntungan atau kerugian perdagangan.

Dengan ini, strategi trader sementara membuka dua posisi yang sama dan langsung berlawanan yang dapat mengimbangi satu sama lain menjaga keseimbangan perdagangan.

Spread trading dapat terdiri dari dua jenis: spread intra-pasar dan antar-komoditas. Pada istilah pertama, trader dapat membuka posisi panjang dan pendek pada perdagangan aset yang sama yang mendasari dalam bentuk yang berbeda (misalnya di tempat dan pasar berjangka) dan di bursa yang berbeda, sedangkan pada istilah kedua mereka membuka posisi panjang dan pendek pada aset yang berbeda yang terkait sama lain, seperti emas dan perak.

Dalam trading spread penting untuk melihat bagaimana terkait efek yang dan tidak untuk memprediksi pergerakan pasar. Hal ini penting untuk menemukan instrumen trading yang terkait dengan perbedaan harga yang nyata untuk menjaga keseimbangan positif antara risiko dan imbalan.



Swing Trading Strategy

Swing trading adalah strategi di mana trader memegang aset dalam waktu satu sampai beberapa hari menunggu untuk membuat keuntungan dari perubahan harga atau disebut “swing”.

Posisi swing trading sebenarnya dimiliki lebih dari posisi day trading dan lebih pendek dari posisi trading beli dan tahan, yang dapat dilakukan bahkan selama bertahun-tahun.

Swing trader menggunakan perangkat aturan berdasarkan matematis untuk menghilangkan aspek emosional dari trading dan membuat analisis intensif. Mereka dapat membuat sistem trading menggunakan kedua analisa teknis dan fundamental untuk menentukan poin jual dan beli. Jika dalam beberapa strategi tren pasar tidak ada kepentingan utama, dalam swing trading itu adalah faktor pertama yang perlu dipertimbangkan.



Para pengikut strategi trading ini dengan tren utama dari grafik dan percaya pada konsep “Tren adalah teman Anda”. Jika mata uang dalam uptrend swing trader berlangsung lama, maka mereka akan membelinya. Tetapi jika mata uang tersebut dalam kecenderungan untuk menurun, mereka menjual mata uang itu. Seringkali tren yang tidak jelas, itu adalah bullish atau bearish yang menyimpang. Dalam kasus seperti pergerakan harga mata uang dalam pola diprediksi antara tingkat dukungan dan resistensi. Kesempatan swing trading di sini akan menjadi pembukaan posisi panjang di dekat tingkat dukungan dan membuka posisi pendek di dekat tingkat resistensi.

Strategi Forex Berdasarkan Jenis Order Trading

Order Trading membantu trader untuk masuk atau keluar dari posisi pada saat yang paling cocok dengan menggunakan perintah yang berbeda termasuk order pasar, pending order, limit order, stop order, stop loss order dan order OCO.

Saat ini, kemajuan platform trading menyediakan berbagai jenis order dalam trading yang tidak hanya menekan “tombol beli” dan “tombol menjual”. Setiap jenis order trading dapat mewakili strategi khusus. Penting untuk mengetahui kapan dan bagaimana penggunaan trading dalam situasi tertentu dalam rangka mengembangkan urutan strategi yang benar.

Yang paling populer adalah order Forex yang dapat diterapkan dalam tradingnya:

- ▶ Order pasar - order pasar ditempatkan untuk menginstruksikan trader dalam membeli atau menjual pada harga terbaik yang sudah tersedia. Interface masuknya pesanan pasar biasanya hanyalah pilihan “membeli” dan “menjual” yang membuatnya cepat dan mudah untuk digunakan.
- ▶ Pending Order – pending order biasanya tersedia dalam enam jenis yang memungkinkan trader untuk membeli atau menjual sekuritas pada harga yang ditentukan sebelumnya. Penundaan limit order-beli, limit jual, stop buy, stop sell, limit stop buy, dan limit stop sell - ditempatkan untuk mengeksekusi perdagangan ketika harga mencapai tingkat tertentu.
- ▶ Limit Order- limit order menginstruksikan trader untuk membeli atau menjual aset pada harga tertentu. Ini berarti bahwa pertama-tama trader harus menentukan harga beli dan harga jual yang diinginkan. Limit order buy memerintahkan dia untuk membeli pada harga tertentu atau lebih rendah. Dan sell limit order menginstruksikan untuk menjual pada harga tertentu atau bahkan lebih tinggi. Setelah harga mencapai harga tertentu, limit order akan diisi.
- ▶ Stop order – stop order sell atau buy stop order dieksekusi setelah tingkat berhenti, tingkat harga yang ditentukan, telah tercapai. Order buy stop ditempatkan di atas pasar dan stop order sell ditetapkan di bawah pasar.
- ▶ Stop loss order – order stop loss diatur untuk membatasi risiko trading. Ini ditempatkan pada tingkat harga yang ditentukan luar yang seorang trader tidak mau atau tidak siap untuk mengambil risiko uangnya. Untuk posisi lama Anda harus mengatur urutan stop loss di bawah titik masuk yang akan melindungi Anda terhadap tetes pasar. Sedangkan, untuk posisi tempat singkat urutan atas masuknya perdagangan untuk dilindungi kenaikan pasar.
- ▶ OCO – OCO (satu-membatalkan-yang-lain) merupakan kombinasi dari dua perintah tertunda yang ditempatkan untuk membuka posisi dengan harga yang berbeda dari harga pasar saat ini. Jika salah satu dari mereka dieksekusi yang lain akan otomatis dibatalkan.

Strategi Trading Algoritmik

Algoritmik trading, juga dikenal sebagai trading Forex otomatis, adalah cara tertentu dalam trading yang berbasis pada program komputer yang membantu menentukan apakah akan membeli atau menjual pasangan mata uang pada jangka waktu tertentu.

Program semacam ini menjadikan komputer bekerja dengan satu set sinyal yang berasal dari analisis teknis. Trader memprogram trading mereka dengan menginstruksikan sinyal software apa untuk mencari dan bagaimana cara menafsirkannya.

Platform-grade tertinggi termasuk platform komplementer yang memberikan kesempatan trading algoritmik. platform canggih seperti ini membuat trader dapat melakukan trading algoritmik dengan menggunakan NetTradeX dan MetaTrader 4.

Trading platform NetTradeX selain fungsi utamanya, memberikan trading otomatis dari NetTradeX Advisors. Yang terakhir adalah platform sekunder yang memberikan kontribusi untuk trading otomatis dan meningkatkan fungsi platform yang utama oleh NTLP (NetTradeX Bahasa). Platform sekunder ini juga memungkinkan untuk melakukan operasi trading dasar dalam mode "manual", seperti posisi pembukaan dan penutupan, menempatkan order, dan menggunakan alat analisis teknis.

Trading platform MetaTrader 4 juga memberikan kemungkinan untuk mengeksekusi trading algoritmik terpadu melalui t program language MQL4. Pada platform ini, trader dapat membuat robot trading secara otomatis, disebut Advisors, dan indikator mereka sendiri. Semua berfungsi menciptakan advisor, termasuk debugging, pengujian, optimasi, dan penyusunan program yang dilakukan dan diaktifkan di MT4 Meta-Editor.

Strategi Trading Forex oleh robot dan program yang dikembangkan terutama untuk menghindari komponen emosional dalam trading, karena pikiran bahwa aspek psikologis dapat mencegah harga perdagangan dan sebagian besar memiliki dampak negatif pada perdagangan itu sendiri.



Follow us:

